# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Arfika Barat. Tanaman yang berasal dari Afrika tersebut ternyata tidak hanya dapat tumbuh di daerah asalnya, diluar daerah asalnya tanaman ini dapat tumbuh baik dan memberikan produksi per hektarnya yang lebih tinggi. Di Indonesia Kelapa sawit merupakan komoditas primadona, Luas perkebunan kelapa sawit berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan besar swasta.

Di dunia Internasional peran Indonesia makin bertambah penting karena luas areal dan produksi terus meningkat. Daya saing dengan negara penghasil lainnya cukup kuat demikian pula dengan minyak nabati lainnya. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia akan berkelanjutan terus karena potensi alam yang sangat memungkinkan sekali. Kedudukan Indonesia sebagai produsen utama di dunia akan makin kuat disamping Malaysia dan bukan mustahil dalam waktu yang tidak terlalu lama Indonesia kembali menduduki tempat teratas (Lubis, AU. 2008).

Hasil olah minyak kelapa sawit harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, produksi yang dicapai di areal perkebunan harus mencapai target yang telah ditetapkan, dengan tercapainya target maka, kebutuhan masayarakat akan hasil olah minyak kelapa sawit akan terpenuhi. Pencapaian target produksi dapat tercapai dengan pemeliharaan tanaman yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemeliharaan tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tahapan dalam pembudidayaan kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit akan berproduksi optimal jika dipelihara dengan baik. Dengan manajamen pemeliharaan tanaman kelapa sawit sesuai standar.

Biaya yang harus dikeluarkan untuk pemeliharaan tanaman menghasilkan kelapa sawit sangat besar, biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan kelapa sawit pada umur >14 tahun dengan luas 10.000 ha membutuhkan biaya Rp 20.728.324.204/tahun. (Pahan, I. 2011). Pemeliharaan tanaman menghasilkan salah satunya adalah kegiiatan pemupukan kelapa sawit. Pemupukan kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman menghasilkan kelapa sawit yang sangat penting didalam budidaya tanaman kelapa sawit sehingga segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pemupukan menjadi perhatian utama. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pemupukan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemupukan sendiri sangat besar yaitu sekitar 20 % dari biaya produksi atau sekitar 40-60 % dari biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan ( Lubis, 2012). Oleh sebab itu biaya pemupukan di perkebunan kelapa sawit dianggap lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pekerjaan lainnya.

Didalam suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki kebijakan yang berbeda terhadap kegiatan pemupukan kelapa sawit. Kegiatan pemupukan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan perawatan tanaman menghasilkan lainnya seperti pengendalian gulma, hama dan penyakit Sehingga dalam satu perusahaan akan berbeda penggunaan biaya untuk

pemupukan pada setiap divisinya. Perbedaan ini tentunya didasari oleh perbedaan kegiatan perawatan tanaman menghasilkan pada setiap divisi sehingga biaya yang dikeluarkan diasumsi akan berbeda juga. Hal tersebut akan menciptakan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan pemupukan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dikaji seberapa besar biaya pemupukan pada suatu managemen perusahaan perkebunan kelapa sawit pada beberapa divisi pada perkebunan tersebut.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja komponen biaya pemupukan pada tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT. Barumun Agro Sentosa.
2. Apakah ada perbedaan biaya pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit antar satu divisi dengan yang lainnya.

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komponen biaya pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT. Barumun Agro Sentosa.
2. Untuk mengetahui perbedaan biaya pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT. Barumun Agro Sentosa antar divisi.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui jenis-jenis biaya pemupukan pada tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT. Barumun Agro Sentosa.

2. Bagi perusahaan, agar lebih efisien dalam biaya pemupukan pada tanaman menghasilkan kelapa sawit.
3. Bagi pembaca, memberikan informasi mengenai biaya pemupukan pada tanaman menghasilkan kelapa sawit di PT. Barumun Agro Sentosa.

## E. Hipotesis

Diduga bahwa antar satu divisi dengan yang lainnya ada perbedaan biaya pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit.